

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era teknologi ditandai dengan adanya persaingan yang sangat kuat dalam bidang teknologi, manajemen dan Sumber Daya Manusia (SDM). Untuk memenuhi hal tersebut diperlukan penguasaan teknologi agar dapat meningkatkan nilai tambah, memperluas keragaman produk (barang/jasa) dan mutu produk. Keunggulan manajemen akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses peningkatan mutu pendidikan di tanah air. Sedangkan keunggulan SDM akan menentukan kelangsungan hidup, perkembangan dan pemenangan pada persaingan era global secara berkelanjutan dengan teknologi yang kuat, sebagai sekolah efektif.

Terkait dengan hal diatas, pemerintah Indonesia merasa perlu untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia. Salah satu upaya tersebut adalah dengan menyelenggarakan pendidikan yang bermutu sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional pada Pasal 50 Ayat (3), yakni: “Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi sekolah yang bertaraf internasional” .

Dengan adanya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional Pasal 50 Ayat (3), menyebabkan pembentukan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) lahir sebagai upaya peningkatan daya saing bangsa

Indonesia dikancah dunia. Berdasarkan Penjaminan Mutu Sekolah/Madrasah Bertaraf Internasional, sekolah jenis ini dituntut untuk mampu mengacu pada standar pendidikan salah satu negara anggota Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), dan atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan selain memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) di Indonesia, sehingga memiliki daya saing yang cukup memadai di forum Internasional. Secara otomatis, hal ini menyebabkan pula adanya keterlibatan kurikulum dan sistem evaluasi asing dalam kegiatan belajar mengajar SBI.

Kurikulum asing yang ada di Indonesia diantaranya adalah kurikulum dengan standar anggota OECD, kurikulum yang berasal dari lembaga-lembaga tes atau sertifikasi internasional, seperti Cambridge dan International Baccalaureate (IB) serta kurikulum dengan standar organisasi-organisasi multilateral seperti UNESCO, UNICEF, SEAMEO, dan sebagainya. Dari sekian banyak kurikulum asing tersebut, salah satu kurikulum yang banyak digunakan adalah kurikulum dari lembaga sertifikasi internasional Cambridge. Lembaga sertifikasi internasional Cambridge bernama University of Cambridge International Examination (CIE).

CIE adalah lembaga penguji internasional yang menjadi bagian dari UCLES (University of Cambridge Local Examination Syndicate) yang telah melaksanakan ujian bertaraf internasional sejak tahun 1863. CIE menyediakan kualifikasi pendidikan mulai dari tahap *primary* (5-11 tahun), *lower secondary*

(11-14 tahun), *middle secondary* (14-16 tahun) dan *upper secondary* (16-18 tahun).

Salah satu contoh sekolah yang menggunakan kurikulum dari CIE adalah sekolah internasional independen yang berada di Bandung yaitu Temasek International School (TIS), program *middle secondary Ordinary Level* ('O' Level). Sekolah ini memakai kurikulum dari CIE pada mata pelajaran sains (biologi, fisika, kimia), matematika, geografi, sejarah, dan bahasa Inggris. Standarisasi CIE terhadap sekolah yang memakai kurikulumnya terdapat pada silabus, *assessment* dan sertifikatnya. Hal ini juga berlaku pada TIS program 'O' Level. Silabus yang digunakan, *assessment* yang diikuti dan sertifikat yang akan didapatkan oleh siswa TIS program 'O' Level akan sama dengan siswa sekolah lain di seluruh dunia yang memakai kurikulum CIE.

Pada setiap tahunnya, TIS program 'O' Level mengikuti ujian *General Certificate of Education Ordinary Level* (GCE 'O' Level). Ujian tersebut diikuti TIS program 'O' Level pada jadwal yang telah ditentukan oleh pihak CIE dengan mempertimbangkan kesiapan siswanya. Hal ini disebabkan oleh CIE mengadakan ujian GCE 'O' Level dua kali dalam setahun, yakni pada bulan Mei/Juni dan bulan Oktober/November. Sehingga, TIS program 'O' Level dapat memilih waktu ujian GCE 'O' Level baik pada bulan Mei/Juni maupun pada bulan Oktober/November.

CIE menyajikan kurikulumnya dalam bentuk silabus mata pelajaran. Pelaksanaan silabus tersebut diserahkan sepenuhnya kepada sekolah yang menggunakan kurikulum CIE. Hal ini berlaku bagi seluruh sekolah yang menggunakan kurikulum dari CIE, tidak terkecuali TIS.

Keunikan dari kurikulum Cambridge yang menjadi daya tarik tersendiri adalah pelaksanaan dari silabus tersebut yang memberikan kebebasan pada sekolah untuk mencapai tujuan-tujuan yang terdapat dalam silabus. Oleh karena itu, perlu diadakan suatu penelitian yang menyelidiki pelaksanaan silabus tersebut, khususnya silabus kimia Cambridge GCE 'O' Level. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peningkatan daya saing siswa maupun lulusan sekolah/madrasah berataraf internasional dikancah persaingan global.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran materi pokok laju reaksi dalam kurikulum Cambridge *General Certificate of Education Ordinary Level*?”

Rumusan masalah ini dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah karakteristik silabus kimia Cambridge *General Certificate of Education Ordinary Level* ?
2. *Teaching material* apa sajakah yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran kurikulum kimia Cambridge *General Certificate of Education Ordinary Level* pada Materi Pokok Laju Reaksi?
3. Bagaimanakah kegiatan pembelajaran materi pokok laju reaksi yang berlangsung pada kurikulum kimia Cambridge *General Certificate of Education Ordinary Level*?

C. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini akan dibatasi, agar penelitian lebih fokus dan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah-masalah yang akan diteliti. Pembatasan masalah pada penelitian ini yakni pelaksanaan kurikulum kimia Cambridge GCE 'O' Level di Temasek International School pada aspek silabus kimia tahun 2007, skema kerja, *teaching material* yang digunakan, serta kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. mengetahui karakteristik silabus kimia Cambridge *General Certificate of Education Ordinary Level*.
2. mengetahui *teaching material* yang digunakan pada kegiatan pembelajaran materi pokok laju reaksi dalam kurikulum kimia Cambridge *General Certificate of Education Ordinary Level*.
3. mengetahui kegiatan pembelajaran materi pokok laju reaksi dalam kurikulum kimia Cambridge *General Certificate of Education Ordinary Level*

E. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi tentang profil kurikulum Cambridge *GCE 'O' Level* kepada instansi-instansi terkait yang berwenang dalam penyusunan kurikulum kimia SMA, agar menjadi masukan positif untuk dapat dijadikan salah satu model pengembangan kurikulum.

2. Memberikan informasi tentang *teaching material* yang digunakan di sekolah internasional yang menggunakan kurikulum dari Cambridge kepada guru-guru yang mengajar di sekolah-sekolah nasional maupun sekolah-sekolah nasional bertaraf internasional.
3. Memberikan informasi tentang kegiatan pembelajaran di sekolah internasional yang menggunakan kurikulum Cambridge kepada guru-guru yang mengajar di sekolah-sekolah nasional maupun sekolah-sekolah nasional bertaraf internasional.
4. Memberikan informasi bagi peneliti lain, sehingga hasil penelitian yang didapatkan, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian sejenis

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan persepsi dari kajian yang dilakukan, maka diberikan penjelasan atas istilah-istilah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan mata pelajaran kimia kurikulum Cambridge GCE 'O' level dalam penelitian ini diartikan sebagai implementasi kurikulum sebagai rencana, yang dilaksanakan oleh guru melalui KBM yang dilaksanakan di kelas.
2. Kurikulum Cambridge GCE 'O' level dalam penelitian ini adalah kurikulum kimia yang dijabarkan lebih lanjut dalam bentuk silabus kimia Cambridge GCE 'O' level.
3. Materi pokok laju reaksi dalam penelitian ini yaitu salah satu bahasan dalam mata pelajaran kimia 'O' level yang meliputi faktor-faktor yang memengaruhi laju reaksi dan metode mengukur laju reaksi.